

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”. Menurut Kriyanto bahwa “riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya”.⁶⁶

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif ini dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana kejadian itu terjadi; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut; kapan terjadinya; dimana tempat

⁶⁶Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), hal.

kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknik pencarian data, pengelolaan data sampai dengan analisisnya.⁶⁷

Jika dilihat dari segi tempat dilakukannya penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu social, individu kelompok, lembaga masyarakat dalam lingkungan tertentu.⁶⁸ Penelitian ini mengambil data sebagai rujukan dari hasil wawancara informan yang berkaitan dengan maksud peneliti. Dan dari judul yang peneliti maksud adalah hasil wawancara dengan hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan pada saat peneliti melaksanakan PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan di pengadilan agama kabupaten Kediri ini, peneliti menemukan permasalahan pada penetapan tentang penolakan dispensasi kawin dalam keadaan hamil, jadi peneliti menggunakan judul analisa pertimbangan majelis hakim menolak dispensasi kawin dalam keadaan hamil perkara nomor 0324/Pdt.P/2019/PA.Kab.Kdr dan dapat memperoleh dokumentasi data dan jawabannya di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri ini.

⁶⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 25

⁶⁸Husaini Umar dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PTBumi Aksara, 2000), hal. 5

C. Kehadiran Peneliti

Salah satu karakteristik dari penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti baik sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrumen*”, jadi peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti sebagai instrument penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁶⁹Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta dan aktif dalam kegiatan penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Kehadiran peneliti dalam penyusunan penelitian ini akan sangat dibutuhkan sebagai pengumpul data dan informasi tentang pertimbangan majlis hakim menolak dispensasi kawin dalam keadaan hamil akan langsung berwawancara dengan para pihak yang dalam hal ini bertindak sebagai Narasumber, yakni dari Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Peran peneliti disini sebagai Partisipan penuh, karena peneliti akan berwawancara langsung dan berpartisipasi aktif bertanya kepada narasumber mengenai Analisa pertimbangan majlis hakim menolak

⁶⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), hal. 62-63

dispensasi kawin dalam keadaan hamil di Pengadilan Agama Kab. Kediri (studi kasus perkara nomor 0324/Pdt. P/2019/PA.Kab.Kdr).

D. Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode / instrument pengumpulan data.⁷⁰ Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.⁷¹

Adapun sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam bentuk antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁷² Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri

⁷⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai instrument Penggalan data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 8

⁷¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.49

⁷² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁷³ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Menurut Cartwright yang dikutip dalam Haris Herdiansyah mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁷⁴ Definisi lain observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Hal ini peneliti observasi tentang pertimbangan majelis

⁷³M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok...*, hal. 58

⁷⁴Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 131

hakim menolak dispensasi kawin dalam keadaan hamil di Pengadilan Agama Kab. Kediri (perkara nomor 0324/Pdt. P/2019/PA.Kab.Kdr)

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.⁷⁵ Wawancara adalah suatu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Karena wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara mendalam merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data secara keseluruhan kepada bapak hakim Drs. Moch. Anwar Musadad, M.H., dan Drs. Munasik, M.H., tentang pertimbangan majelis hakim menolak dispensasi kawin dalam keadaan hamil di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (perkara nomor 0324/Pdt. P/2019/PA.Kab.Kdr).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau

⁷⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok...*, hal.85

dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁷⁶Dokumen data yang digunakan untuk mendapatkan data tentang analisa pertimbangan majelis hakim menolak dispensasi kawin dalam keadaan hamil di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri (perkara nomor 0324/Pdt.P/2019/PA.Kab.Kdr) berupa Salinan Penetapan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data penelitian baik wawancara, studi dokumen, maupun studi kepustakaan telah dirasa cukup, maka penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang menjabarkan atau menguraikan dari hasil penelitian ke dalam sebuah tulisan yang mendalam mengenai persoalan yang dikaji. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁷

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persolan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat

⁷⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi...*, hal. 143

⁷⁷Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hal. 244

umum.⁷⁸ Metode kualitatif sebenarnya merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis dan lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah obyek penelitian yang utuh.

Sesuai dengan data yang diperoleh adalah data kualitatif maka dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan kemudian dicari dengan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti selanjutnya ditarik kesimpulannya guna menentukan hasilnya. Hasil dari analisis data tersebut selanjutnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan jalan menentukan dan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahannya yang diteliti dan data-data yang diperoleh teknik analisis data dapat dibedakan menjadi tiga macam antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷⁹ Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini,

⁷⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM), 1986, hal. 87

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D cetakan ke- 14*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 338

peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah dilakukannya reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁸⁰ Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap kedua, data-data yang telah diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti tersebut.

3. *Conclusin Drawing/ Verification*

Kesimpulan/ Verifikasi merupakan tahap ketiga sekaligus proses analisis data terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atau proses pengambilan intisari dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi dapat memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 341

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif⁸¹. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:⁸²

1. *Credibility*

Credibility (kredibilitas) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian

⁸¹Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 320

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hal. 270

apabila 75 penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada

objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan⁸³.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis, maka perlu disusun tahap-tahap penelitian. Menurut Moleong dalam pelaksanaannya tahap penelitian dijelaskan sebagai berikut⁸⁴:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap Pra-Lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-lapangan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengetahui persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan adalah tahap yang sesungguhnya selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan ikut berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap analisis data ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain

⁸³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 320

⁸⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 127

mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan cara diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistesisikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, dan berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola data dan hubunganhubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyelesaian laporan penelitian yang selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang ketentuannya mengacu pada peraturan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, tahap penelitian di atas sudah berurutan atau berjenjang, yakni mulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap evaluasi dan pelaporan.